

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti serta pembahasan yang diperoleh, maka hasil penelitian yang berjudul Implementasi Metode Pembelajaran Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Islamiyah Sumberarum Jaken Pati sebagai berikut:

Metode pembelajaran menempel kepingan bentuk-bentuk geometri ini adalah metode pembelajaran yang dibutuhkan anak usia dini untuk lebih aktif dan kreatif agar dapat mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya pembelajaran ini anak usia dini akan lebih kreatif dan bisa mengolah daya pikirannya yang luas. Dengan diterapkannya metode pembelajaran menempel kepingan bentuk-bentuk geometri ini sangat mempengaruhi anak didik yang kurang kreatif, kurang mampu memproses pikirannya. Maka dengan adanya metode pembelajaran tersebut anak didik akan terbiasa untuk terus berimajinasi untuk meningkatkan daya kreativitasnya yang mungkin terpendam.

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang terpenting dalam kehidupan anak. Anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalankan pendidikan. Dengan itu anak usia dini diharuskan bisa mengembangkan motorik halusnya agar menjadi pribadi yang teliti, bertanggung jawab dan cermat.

Kreativitas itu sendiri ialah kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu karya yang nyata atau baru yang melekat pada dirinya sendiri. Dan juga dorongan orang tua, guru akan membuat anak didik lebih semangat dalam berkreasi dalam menciptakan suatu karya yang baru. Pada dasarnya tiap manusia sudah dikaruniai potensi kreativitas sejak dini. Hal ini bisa dilihat dari tingkah laku anak dimana anak akan sering bertanya, mencoba, memerhatikan dan juga berimajinasi secara luas.

Pada pembelajaran menempel kepingan bentuk-bentuk geometri ada beberapa hambatan-hambatan dan karakter anak didik yang sering terjadi di sekolah. Seperti anak nangis, bertengkar, kurangnya stimulasi dari orang tua, kidal. Solusinya ya dengan cara adanya kerja sama dari guru dan orang tua untuk membuat sebuah metode ataupun strategi seperti membuat suatu perlombaan atau membuat sesuatu dari bahan-bahan bekas. Dan beberapa karakter anak

didik seperti cerewet, kurang percaya diri, dan pendiam. Dengan ketiga karakter anak didik tersebut kita sebagai pendidik akan lebih bisa memahami, menghandel, menghadapi anak-anak yang seperti itu dan akan mudah untuk membuat anak didik menjadi kreatif, dan inovatif.

B. Saran

Peneliti berharap dapat terus mengkaji tentang implementasi metode pembelajaran kepingan bentuk-bentuk geometri untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Islamiyah sumberarum. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diperoleh berbagai manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi sekolah

Dari penelitian ini harapanya dapat dikembangkan program membuat suatu karya dari bahan-bahan bekas yang dapat dikembangkan seminggu sekali untuk meningkatkan kreativitas anak didik.

2. Bagi guru

Sebagai masukan guru lebih memprinsipkan pada kreativitas anak didik dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan imajinasinya, pemikirannya secara luas.

3. Bagi peneliti

Dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti, ada banyak kekuranganya. Dengan demikian, penting untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik untuk peningkatan kreativitas pada anak usia dini dengan menggunakan metode-metode yang lainnya.

C. Penutup

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Dan alhamdulillah peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, yang sudah memberi nasehatnya serta dengan rahmatnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini sudah dilakukan sesuai berdasar proses ilmiah dengan cermat, namun tentunya masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Dengan keterbatasan juga kekurangan yang ada dalam penulisan ini karena adanya kelemahan, sehingga penulis menerima kritik dan saran dalam meningkatkan kreativitas anak di masa mendatang. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini, bermanfaat, khususnya untuk penulis sendiri serta bagi yang telah membaca. Amin ya rabbal'allaamin.